



PROPOSAL PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

PELATIHAN FORWALK (FLYINGFOX, HIGHROPE, FIREWALK) UNTUK MENINGKATKAN AQ (ADVERSITY QUOTIENT) PADA MAHASISWA WIRUSAHAWAN

BIDANG KEGIATAN: PKM PENELITIAN

Diusulkan oleh:

Rezky Akbar Tri Novan	G0113085 / ANGKATAN: 2013
Mahendra Radyansyah Putra	G0113061 / ANGKATAN: 2013
Kristiana Desy Natalia	G0113055 / ANGKATAN: 2013
Monika Bunga Permatasari	G0113065 / ANGKATAN: 2013
Livia Khairunnisa	G0113058 / ANGKATAN: 2013

UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2015

PENGESAHAN PROPOSAL PKM PENELITIAN

1. Judul Kegiatan : Pelatihan Forwalk (Flyingfox, highrope, firewalk) untuk meningkatkan AQ (Adversity Quotient) pada Mahasiswa Wirausahawan
2. Bidang Kegiatan : PKM-P
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
 - a. Nama Lengkap : Rezky Akbar Trinovan
 - b. NIM : G0113085
 - c. Jurusan : Psikologi
 - d. Universitas/Institut/Politeknik : Universitas Sebelas Maret Surakarta
 - e. Alamat Rumah dan No.Telp/HP : Jalan Balai Rakyat II no.21 RT.10/07 Matraman, Jakarta Timur, 13120. (021) 8199312 / 082225012805
 - f. Alamat Email : reatinov@gmail.com
4. Anggota Pelaksana Kegiatan/Penulis : 5 orang
5. Dosen Pendamping
 - a. Nama Lengkap dan Gelar : Nugraha Arif Karyananta, S.Psi., M.Psi
 - b. NIDN : 0023037606
 - c. Alamat Rumah dan No. Telp/HP : Perum UNS Jl. Berdikari III No.4, Jati,Jateng,Karanganyar, Jawa Tengah. 08562823889
6. Biaya Kegiatan Total :
 - a. DIKTI : Rp. 12.250.000,00-
 - b. Sumber lain : -
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 3 bulan

Surakarta, 29 September 2015

Menyetujui,
Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan



Paramasari Dirgahayu, Dr., PhD
NIP. 196604211997022001

Ketua Pelaksana Kegiatan,



Rezky Akbar Tri Novan
NIM. G0113085

Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan



Prof. Dr. Ir. Darsono M.Si
NIP. 196606111991031002

Dosen Pendamping,



Nugraha Arif Karyananta, S.Psi., M.Psi
NIDN. 0023037606

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel dan Gambar.....	iii
Ringkasan	iv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	2
1.4 Kegunaan	2
1.5 Luaran	2
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	3
BAB 3. METODA PENELITIAN	8
BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	8
4.1 Anggaran Biaya	8
4.2 Jadwal Kegiatan	8
DAFTAR PUSTAKA	9
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota	
Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan	
Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas	
Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Peneliti	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Ringkasan Anggaran Biaya PKM-P	8
Tabel 4.2. Jadwal Kegiatan PKM-P	8

RINGKASAN

Adversity Quotient (AQ) merupakan kecerdasan yang dimiliki oleh seseorang untuk merubah tantangan bahkan ancaman menjadi peluang. Peningkatan AQ khususnya pada mahasiswa berwirausaha menjadi sangat penting karena dapat memperbaiki ketangguhan diri dan kemampuan menghadapi tantangan dalam berwirausaha. Usaha untuk meningkatkan ketangguhan dan kemampuan menghadapi tantangan dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah metode pelatihan FORWALK. Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui perbedaan AQ pada mahasiswa wirausahawan sebelum dan sesudah pelatihan FORWALK dan untuk mengetahui tingkat AQ pada mahasiswa wirausahawan. Penelitian ini dilaksanakan dengan desain eksperimen yaitu *pretest-posttest control group design* (desain kelompok control pretest-posttes). Partisipan akan dibagi menjadi 2 kelompok (control dan eksperimen), lalu kedua kelompok diberi pretest skala AQ. Setelah kelompok eksperimen diberi perlakuan, kedua kelompok diberi posttest skala AQ. Setelah itu hasil kedua kelompok tersebut baik pretest maupun posttest akan dianalisis dengan Uji-t untuk menguji apakah nilai rata-rata dari kedua kelompok tersebut memiliki perbedaan yang signifikan atau tidak.

Kata Kunci: FORWALK, Adversity Quotient (AQ), Mahasiswa Wirausahawan, Pelatihan

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada tahun 2015 pemerintah mulai menekankan kewirausahaan melalui pendidikan. Beberapa perguruan tinggi di Indonesia sudah menyediakan mata kuliah pendidikan kewirausahaan. Usaha ini dilakukan pemerintah untuk meningkatkan daya saing MEA 2015 (Masyarakat Ekonomi ASEAN). Dalam mewujudkan usaha pemerintah tersebut, maka mahasiswa diharapkan tidak hanya mengerti secara teori, namun juga mampu mengaplikasikan di kehidupan sehari-hari, artinya mampu menciptakan usaha mandiri, meningkatkan produksi barang dan jasa untuk konsumen.

Fakta empiris menunjukkan bahwa jumlah lulusan perguruan tinggi dari waktu ke waktu mengalami kenaikan yang signifikan, akan tetapi jumlah ini tidak diimbangi oleh jumlah penyerapan tenaga kerja ke pasar yang jumlahnya sangat kecil. Alhasil, angka pengangguran terbuka di Indonesia semakin bertambah. Berdasarkan data survey Badan Pusat Statistik (2014), jumlah angka pengangguran terbuka mengalami kenaikan, dari 5,7% pada bulan Februari 2014 menjadi 5,94% pada bulan Agustus 2014. Sedangkan dari jumlah pengangguran terdidik angkanya naik 1,34% dari 4,31 pada Februari menjadi 5,65% pada Agustus. (Republika, November 2014).

Jumlah pengangguran yang banyak khususnya dikalangan terdidik tentu akan menimbulkan banyak sekali kerugian. Selain meningkatkan jumlah kemiskinan, banyaknya pengangguran juga akan menambah masalah ekonomi, sosial, dan politik. Produktifitas masyarakat juga akan berkurang semakin banyaknya jumlah pengangguran yang ada.

Agar jumlah pengangguran dapat berkurang, maka salah satu solusi yang ditawarkan pemerintah adalah menciptakan lapangan kerja yang bersifat padat karya. Mahasiswa pada khususnya, perlu diberikan bekal pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan agar mereka memiliki pengalaman berwirausaha dan dapat meningkatkan daya saing di dunia kerja nantinya.

Selain memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan pada mahasiswa, juga harus diperhatikan faktor-faktor internal dalam diri mahasiswa yang dapat menunjang semangat dalam berwirausaha. Faktor-faktor ini salah satunya adalah Adversity Quotient. Adversity Quotient adalah kecerdasan yang dimiliki seseorang dalam menghadapi kesulitan, hambatan, dan mampu untuk mengatasinya. (Stoltz,2000). Penelitian yang dilakukan oleh Puri (2011) menunjukkan bahwa Adversity Quotient berpengaruh terhadap minat berwirausaha dengan kontribusi sebesar 55,6%. Sedangkan penelitian lain yang dilakukan oleh Triawan & Sumaryono (2007) menunjukkan mahasiswa yang memiliki kecenderungan perilaku pengambilan resiko memiliki minat berwirausaha yang tinggi.

Adversity Quotient yang tinggi memiliki dampak pada minat berwirausaha. Oleh karena itu, dibutuhkan usaha-usaha untuk meningkatkan Adversity Quotient. Penelitian ini berusaha menemukan metode pelatihan yang tepat untuk meningkatkan Adversity Quotient pada mahasiswa wirausahawan. Metode pelatihan yang akan kami gunakan untuk meningkatkan AQ pada mahasiswa wirausahawan adalah FORWALK.

1.2 Perumusan Masalah

- 1.2.1 Apa yang dimaksud dengan metode pelatihan FORWALK?
- 1.2.2 Apa yang dimaksud dengan Adversity Quotient?
- 1.2.3 Apa yang dimaksud dengan Mahasiswa Wirausahawan?
- 1.2.4 Apakah metode pelatihan FORWALK dapat meningkatkan AQ pada mahasiswa wirausahawan?

1.3 Tujuan

Menemukan metode pelatihan yang tepat untuk meningkatkan Adversity Quotient pada Mahasiswa Wirausahawan untuk menunjang keberhasilan dalam berwirausaha

1.4 Kegunaan

Penerapan metode pelatihan FORWALK untuk meningkatkan Adversity Quotient pada mahasiswa Wirausahawan agar dapat berhasil dalam berwirausaha

1.5 Luaran

- 1) Artikel Ilmiah

Hasil dalam penelitian ini akan dibuat dan dipublikasikan dalam bentuk artikel ilmiah agar dapat diketahui, dikritisi, dikembangkan, dan digunakan oleh khayalak umum.

- 2) Paten

Hasil dari penelitian ini juga dalam berbentuk paten sebuah metode pelatihan yang dapat meningkatkan Adversity Quotient.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

A. Definisi Adversity Quotient (AQ)

Stoltz mendefinisikan AQ sebagai kecerdasan yang dimiliki seseorang dalam menghadapi kesulitan, hambatan dan mampu untuk mengatasinya. Rafy Sapuri mengungkapkan bahwa *Adversity quotient* (AQ) dapat disebut dengan kecerdasan adversitas, atau kecerdasan mengubah kesulitan, tantangan dan hambatan menjadi sebuah peluang yang besar. *Adversity quotient* adalah pengetahuan baru untuk memahami dan meningkatkan kesuksesan. *Adversity quotient* adalah tolak ukur untuk mengetahui kadar respons terhadap kesulitan dan merupakan peralatan praktis untuk memperbaiki respons-respons terhadap kesulitan. Dari uraian pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa *adversity quotient* (AQ) adalah kecerdasan individu dalam berfikir, mengontrol, mengelola, dan mengambil tindakan dalam menghadapi kesulitan, hambatan atau tantangan hidup, serta mengubah kesulitan maupun hambatan tersebut menjadi peluang untuk meraih kesuksesan.

Stoltz (2000) menyatakan bahwa aspek-aspek dari *adversity quotient* (AQ) mencakup beberapa komponen yang kemudian disingkat menjadi CO2RE, antara lain:

- a. *Control* (kendali)
- b. *Origin* (asal-usul) dan *ownership* (pengakuan)
- c. *Reach* (jangkauan)
- d. *Endurance* (daya tahan)

Adversity Quotient (AQ) menjadikan tantangan bahkan ancaman sekalipun menjadi peluang. Peningkatan AQ menjadi penting karena dapat memperbaiki ketahanan seseorang untuk menghadapi berbagai keadaan, baik keadaan yang menyenangkan maupun yang sulit di pekerjaan. Usaha untuk meningkatkan ketangguhan dalam pribadi seseorang dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain melalui Outbound Management Training.

B. Pengertian Outbond

Pada tahun 1933, Dr. Kurt Hahn melarikan diri ke Inggris karena berbeda pandangan politik dengan Hitler. Dengan bantuan Lawrence Holt, seorang pengusaha kapal niaga, ia mendirikan lembaga pendidikan *outbound* tersebut. Hahn memakai nama *Outward Bound* saat mendirikan sekolah yang terletak di Aberdovey, Wales, pada tahun 1941. Di Indonesia, walau bukan berarti bahwa metode ini diketahui baru masuk pada tahun 1990 dengan nama *outward Bound Indonesia*. *Outbound* mulai dikenal sebagai metode pelatihan untuk pengembangan diri di dalam tim. *Outbound* merupakan metode pelatihan untuk pengembangan diri (*personal development*) dan tim (*team development*) dalam proses mencari pengalaman melalui kegiatan di alam terbuka. Pengalaman dalam kegiatan *outbound* memberikan masukan yang positif dalam perkembangan

kedewasaan seseorang. Pengalaman itu mulai dari pembentukan kelompok. Kemudian setiap kelompok akan menghadapi bagaimana cara bekerja sama. Bersama - sama mengambil keputusan dan keberanian untuk mengambil risiko. Setiap kelompok akan menghadapi tantangan dalam memikul tanggung jawab yang harus dilalui. Salah satu manfaat Psikologi dari permainan outbond yaitu meningkatkan keberanian untuk menguji kemampuan diri dalam menghadapi tantangan. Dalam filosofi outbound seperti dikatakan Karlisch (1979:9) bahwa: “untuk menghasilkan orang-orang muda yang mampu mempengaruhi bahwa apa yang mereka kerjakan adalah benar, di samping kesukaran, bahaya, keraguan, olok-olok, atau keadaan emosi”

- a. *Flying fox* adalah pengangkut gantung kecil dengan kabel yang biasanya didorong oleh gravitasi dan digunakan sebagai peralatan bermain anak-anak dan tujuan lain, seperti permainan pada pelatihan. Kabel pada permainan ini berada tetap pada kedua ujung yang biasanya berupa dua pohon atau tiang dan melalui satu atau lebih katrol melekat pada pengangkut yang dapat terdiri dari tuas sederhana untuk penumpang berpegangan atau ember untuk mengangkut barang-barang kecil untuk konstruksi.

Flying Fox, tujuan:

1. Melatih keberanian mengambil resiko.
 2. Meningkatkan rasa percaya diri
- b. *High rope* adalah permainan luar ruangan yang biasanya digunakan untuk aktivitas pengembangan diri dan *team building* dimana konstruksinya dibuat di tempat yang tinggi misalnya di atas pohon atau beberapa tiang, yang memerlukan tali pengaman untuk menjaga keamanannya. Permainan ini biasanya sebagai tantangan bagi aktivitas individual. Aktivitas ini sangat sarat dengan resiko yang tinggi pula, maka dari itu diperlukan adanya fasilitator terlatih dan pemandu yang akan membantu melewati permainan ini.

Biasanya partisipan harus menandatangani pernyataan bebas tuntutan sebelum mengikuti aktivitas *high rope* karena tingginya resiko akan kecelakaan. Beberapa partisipan pun ternyata menemui kesulitan dalam menjalani aktivitas ini karena ketinggian dan tantangannya. Permainan ini biasanya memiliki tinggi antara 7,5 meter hingga 15 meter bahkan ada yang mencapai ketinggian 45,5 meter di atas tanah. Memulai permainan *high rope* harus memanjat terlebih dahulu menggunakan tangga atau jaring-jaring yang terbuat dari tali atau dinding panjang buatan.

- c. *Fire walking* atau berjalan di atas api merujuk pada aktivitas berjalan di atas bara, batu atau arang panas tanpa membakar telapak kaki. *Fire walking* sudah ada sejak jaman dahulu dan sekarang sering digunakan sebagai aktivitas dalam pemberdayaan motivasi diri. *Fire walking* telah

dilakukan banyak orang dan budaya di semua belahan di dunia dengan pertama kali diketahui dilakukan pada 1200 SM. Fisika modern telah menjelaskan tentang fenomena aktivitas ini, termasuk waktu saat telapak kaki bersentuhan dengan benda panas tersebut, tidak cukup untuk menyebabkan luka bakar.

Tony Robbins, seorang motivator dari Amerika mempopulerkan Fire Walking sebagai aktivitas untuk membuktikan bahwa adalah hal yang mungkin untuk orang-orang melakukan hal-hal yang menurut mereka tidak mungkin dilakukan. Aktivitas ini adalah sebagai teknik dalam mengubah ketakutan menjadi kekuatan. Tolly Burkan, penemu *The Firewalking Institute for Research and Education*, menyatakan bahwa Fire Walking adalah metode untuk mengatasi keyakinan, fobia dan ketakutan yang terbatas.

C. Mahasiswa Berwirausaha

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), mahasiswa didefinisikan sebagai orang yang belajar di Perguruan Tinggi, sedangkan menurut Siswoyo (2007) mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Jenjang yang telah ditempuh mahasiswa dapat dinilai bahwa mahasiswa memiliki tingkat intelektualitas tinggi, kecerdasan dalam berpikir serta perencanaan yang baik dalam bertindak. Maka diharapkan melekat sifat prinsip yang saling melengkapi antara berpikir kritis dan bertindak secara cepat dan tepat dalam memberikan solusi pada suatu masalah. Seorang mahasiswa dikategorikan pada tahap perkembangan yang usianya 18 sampai 25 tahun. Tahap ini dapat digolongkan pada masa remaja akhir sampai masa dewasa awal dan dilihat dari segi perkembangan, tugas perkembangan pada usia mahasiswa ini ialah pematapan pendirian hidup (Yusuf, 2012).

Wirausaha menurut Scarborough dan Zimmerer orang yang menciptakan suatu bisnis baru dalam menghadapi risiko dan ketidakpastian dengan maksud untuk memperoleh keuntungan dan pertumbuhan, dengan mengenali peluang dan mengombinasikan sumber-sumber daya yang diperlukan untuk memanfaatkan peluang tersebut (dalam Abas, 2011).

Maka mahasiswa wirausaha adalah seorang individu berusia 18 sampai 25 tahun yang sedang menuntut ilmu di lembaga setingkat perguruan tinggi dan menjalankan suatu bisnis baru untuk memperoleh keuntungan bagi dirinya sendiri, mengasah kemampuannya dalam berpikir kritis, bertindak cepat dan tepat dalam mengenali peluang serta memanfaatkan dengan efektif sumber daya yang ada untuk membantu pertumbuhan bisnisnya.

Geoffrey G. Meredith (1996) mengemukakan ciri-ciri wirausahawan yaitu:

1. Percaya Diri
2. Berorientasi Pada Tugas dan Hasil

3. Berani Mengambil Resiko
4. Kepemimpinan
5. Keorisinilan
6. Berorientasi Pada Masa Depan

BAB 3. METODE PENELITIAN

A. Subjek

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Subjek penelitian berjumlah 20 orang. Kriteria partisipan adalah mahasiswa UNS berusia 18 sampai 24 tahun dan telah berwirausaha minimal selama 6 bulan. Perekrutan partisipan dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada mahasiswa yang berwirausaha untuk mendapatkan partisipan yang sesuai dengan kriteria. Partisipan dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu kelompok A dan kelompok B. Kelompok A merupakan kelompok kontrol dan kelompok B adalah kelompok eksperimen. Partisipan dibagi menjadi dua kelompok dengan cara *random assignment* dengan meminta partisipan mengambil undian yang berisi tulisan “A” dan “B” dengan jumlah yang sama untuk memastikan bahwa perbedaan diantara partisipan diseimbangkan.

B. Instrumen

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner perekrutan
2. Informed consent
3. Skala Adversity Quotient

C. Desain

Desain penelitian yang digunakan yaitu *pretest-posttest control group design*. Desain penelitian ini melibatkan dua kelompok, satu kelompok menjadi kelompok eksperimen dan kelompok lain menjadi kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberi *treatment* berupa metode pelatihan FORWALK (*flying fox*, *high rope*, dan *fire walk*) sedangkan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan apa-apa. Sebelum diberi perlakuan, kedua kelompok diberikan *pretest* secara bersamaan untuk menciptakan suasana eksperimen yang sama antar dua kelompok. Setelah diberi perlakuan, kedua kelompok kembali diuji dengan *posttest* untuk mencari tahu hasil dari pelatihan yang dilakukan.

BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

4.1 Anggaran Biaya

Tabel 4.1 Ringkasan Anggaran Biaya PKM-P

No.	Jenis Pengeluaran	Biaya (Rp.)
1	Peralatan penunjang	Rp 1.690.000,00
2	Bahan habis pakai	Rp 2.410.000,00
3	Perjalanan	Rp 5.500.000,00
4	Lain-lain	Rp 2.650.000,00
Jumlah		Rp 12.250.000,00

4.2 Jadwal Kegiatan

Tabel 4.2 Jadwal Kegiatan PKM-P

No.	Kegiatan	Bulan ke-1			Bulan ke-2			Bulan ke-3		
1.	Persiapan administrasi	■	■	■						
2.	Pre-test AQ				■					
3.	Pelatihan "FOR WALK"					■				
4.	Post-test AQ						■			
5.	Analisis							■	■	■
6.	Pelaporan									■

DAFTAR PUSTAKA

- Abas, Sunarya PO, Sudaryono dan Asep Saefullah. 2011. KEWIRAUSAHAAN. Yogyakarta: CV Andi
- Geoffrey G. Meredith. 1996. Kewirausahaan: Teori dan Praktek. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo
- Puri, Yunda. 2011. Hubungan Antara Adversity Quotient Dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Pemasaran di SMKN 1 Surabaya. Tidak dipublikasikan.
- Sapuri, Rafy. 2009. Psikologi Islam: Tuntunan Jiwa Manusia Modern. Jakarta: Rajawali Pers
- Siswoyo, Dwi. 2007. Ilmu Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press.
- Stoltz, Paul. 2000. Adversity Quotient: Mengubah Hambatan Menjadi Peluang (Adversity Quotient: Turning Obstacles Into Opportunities). Jakarta: PT Grasindo
- Triawan & Sumaryono. 2008. Kecenderungan perilaku pengambilan resiko dengan minat berwirausaha. Dipublikasikan di Psikologika (26) vol.13.
- Yusuf, Syamsu. 2012. Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- <http://skeptidic.com/firewalk.html>* diakses pada 25 September 2015
- <http://uccr.org/challenge-ropes-courses>* diakses pada 25 September 2015
- <http://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/973>* diakses pada 25 September 2015
- <http://www.republika.co.id/berita/koran/halaman-1/14/11/06/neltsa-pengangguran-terdidik-bertambah>* diakses pada 25 September 2015

Lampiran 1. Biodata Ketua, Anggota dan Dosen Pembimbing

Biodata Ketua Pelaksana

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Rezky Akbar Tri Novan
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3	Program Studi	Psikologi
4	NIM	G0113085
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 03 November 1994
6	E-mail	reatinov@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	021-8199312 / 082225012805

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SDN 07 PAGI	SMPN 7 JAKARTA	SMAN 21 JAKARTA
Jurusan	-	-	IPA
Tahun Masuk-Lulus	2000-2006	2006-2009	2009-2012

C. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*)

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			

D. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah PKM Penelitian.

Surakarta, 29 September 2015

Pengusul,


Rezky Akbar Tri Novan

Biodata Anggota Pelaksana

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Mahendra Radyansyah Putra
2	Jenis Kelamin	L
3	Program Studi	Psikologi
4	NIM	G0113061
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Semarang, 28 Maret 1994
6	E-mail	mahendrarputra@student.uns.ac.id
7	Nomor Telepon/HP	083838821994

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SD Islam Al Azhar 14 Semarang	SMP Islam Al Azhar 14 Semarang	SMA N 3 Semarang
Jurusan	-	-	IPA
Tahun Masuk-Lulus	2000 – 2006	2006 – 2009	2009 – 2012

C. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*)

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			

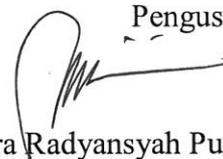
D. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah PKM Penelitian.

Surakarta, 29 September 2015

Pengusul,



Mahendra Radyansyah Putra

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Kristiana Desy Natalia
2	Jenis Kelamin	P
3	Program Studi	Psikologi
4	NIM	G0113055
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Sukoharjo, 19 Desember 1994
6	E-mail	kristianadesy.kd@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	085728435735

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SD N Palur 2 Mojolaban	SMP N 8 Surakarta	SMA N 4 Surakarta
Jurusan	-	-	IPA
Tahun Masuk-Lulus	2001 - 2007	2007 - 2010	2010 - 2013

C. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*)

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			

D. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah PKM Penelitian.

Surakarta, 29 September 2015
Pengusul,



Kristiana Desy Natalia

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Monika Bunga Permatasari
2	Jenis Kelamin	P
3	Program Studi	Psikologi
4	NIM	G0113065
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Semarang, 17 Maret 1995
6	E-mail	monikabunga@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	085640433247

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SD N Ngaliyan 08	SMP N 18 Semarang	SMA N 3 Semarang
Jurusan	-	-	IPA
Tahun Masuk-Lulus	2001 - 2007	2007 - 2010	2010 - 2013

C. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*)

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			

D. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah PKM Penelitian.

Surakarta, 29 September 2015
Pengusul,


Monika Bunga Permata Sari

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Livia Khairunnisa
2	Jenis Kelamin	P
3	Program Studi	Psikologi
4	NIM	G0113058
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Surakarta, 10 Maret 1995
6	E-mail	livia.khairunnisa@yahoo.com
7	Nomor Telepon/HP	082226238494

B. Riwayat Pendidikan

	SD	SMP	SMA
Nama Institusi	SD N 15 Mangkubumen Lor	SMP N 1 Surakarta	SMA N 1 Surakarta
Jurusan	-	-	IPA
Tahun Masuk-Lulus	2001 – 2007	2007 – 2010	2010 – 2013

C. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			

D. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah PKM Penelitian.

Surakarta, 29 September 2015
Pengusul,



Livia Khairunnisa

Biodata Dosen Pembimbing

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Nugraha Arif Karyananta
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Program Studi	Psikologi
4	NIDN	0023037606
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Kulon Progo, 23 Maret 1976
6	E-mail	optimissaja@gmail.com
7	Nomor Telepon/HP	08562823889

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Institusi	UGM Yogyakarta	UNPAD BANDUNG	
Jurusan	Sarjana Psikologi	Magister Profesi Psikologi	
Tahun Masuk-Lulus	2002	2012	

C. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*)

Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Panitia/ peserta/ pembicara
2014	The 5 th International Conference Asean Association on Indigenous and Cultural Psychology (AAICP)	Prodi Psikologi UNS – Asean Association on Indigenous and Cultural Psychology	Panitia Presenter
2013	Biennial Conference of Asian Association on Social Psychology	Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada	Presenter
2012	International Seminar “Leadership & Social Action”	Prodi Psikologi FK UNS	Panitia Presenter

D. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

Tahun	Bentuk Penghargaan	Pemberi

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata

dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah PKM Penelitian.

Surakarta, ²⁹September 2015
Pembimbing,



Nurgraha Arif Karyananta

Lampiran 2. Justifikasi Anggaran Kegiatan

1. Peralatan penunjang (15-25%)

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Keterangan
Alat permainan Flying Fox	Sebagai sarana permainan flying fox	1 set	1.000.000	1.000.000
Alat permainan high rope	Sebagai sarana permainan high rope	1 set	500.000	500.000
Alas kertas	Sarana penunjang saat pre-test post test	30	3000	90.000
Bolpoin	Sarana penunjang pre test, post test	2 dus	15.000	30.000
Name tag	Sebagai identitas peserta dan panitia	35	2000	70.000
SUB TOTAL (Rp)				1.690.000

2. Bahan Habis Pakai (30-40%)

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Keterangan
Kayu	Sebagai sarana penunjang permainan fire walking	5 ikat	20.000	100.000
Minyak tanah	Sebagai sarana penunjang fire walking	5 liter	6000	30.000
Konsumsi pelatihan	Sarapan 2x, makan siang, makan malam	150	10.000	1.500.000
Konsumsi pre-test & post-test	Snack	60	8000	480.000
Air mineral	Kebutuhan	5 dus	20.000	100.000

gelas	minum saat pelatihan			
P3K	Antisipasi cedera	1 set	200.000	200.000
SUB TOTAL (Rp)				2.410.000

3. Perjalanan (15-25%)

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Keterangan
Perjalanan solo – tawangmangu (PP)	Menuju tempat pelatihan	1 bis	2.000.000	2.500.000
Penginapan 1 malam di Tawangmangu	Tempat menginap peserta dan peneliti	15 kamar	200.000	3.000.000
SUB TOTAL (Rp)				5.500.000

4. Lain-lain (administrasi, publikasi, seminar, laporan, lainnya, maks 10%)

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Keterangan
Instruktur permainan	Orang ahli dalam bidang permainan “FOR WALK”	5	200.000	1.000.000
Penggandaan dokumen			400.000	400.000
Biaya tak terduga		10%	1.250.000	1.250.000
SUB TOTAL (Rp)				2.650.000
TOTAL (KESELURUHAN) (Rp.)				12.250.000

Lampiran 3. Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas

No	Nama /NIM	Program Studi	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
1	Rezky Akbar Tri Novan/G0113085	Psikologi	Psikologi	21 Jam/Minggu	Mengkoordinasikan anggota, mencari link ke tempat outbound
2	Kristiana Desy Natalia / G0113055	Psikologi	Psikologi	21 Jam/Minggu	Mencari link ke tempat outbound, menulis jalannya kegiatan. (Sekretaris)
3	Monika Bunga Permatasari /G0113065	Psikologi	Psikologi	21 Jam/Minggu	Mencari trainer, menyusun skala dan kuesioner.
4	Livia Khairunnisa /G0113058	Psikologi	Psikologi	21 Jam/Minggu	Mengurus semua arus masuk dan keluar uang (Bendahara)
5	Mahendra Radyansyah Putra /G0113061	Psikologi	Psikologi	21 Jam/Minggu	Mengolah data dan menganalisis data. Mengedit penulisan.

Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua Peneliti

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rezky Akbar Tri Novan
 NIM : G0113085
 Program Studi : Psikologi
 Fakultas : Kedokteran

Dengan ini menyatakan bahwa proposal **PKM Penelitian** saya dengan judul:

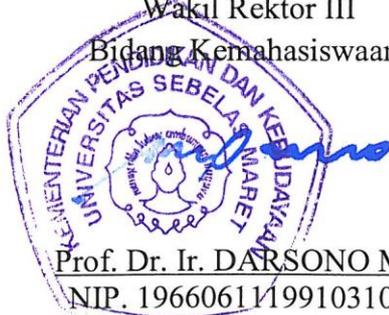
Pelatihan Forwalk (Flyingfox, highrope, firewalk) untuk meningkatkan AQ (Adversity Quotient) pada Mahasiswa Wirausahaan yang diusulkan untuk tahun anggaran 2016 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga atau sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Surakarta, 23 September 2015

Mengetahui/Menyetujui,
 Wakil Rektor III
 Bidang Kemahasiswaan,



Prof. Dr. Ir. DARSONO M.Si
 NIP. 196606111991031002

Yang Menyatakan,



Rezky Akbar Tri Novan
 NIM: G0113085